

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Saat ini pendidikan di Indonesia sedang berusaha untuk mencapai mutu pendidikan yang bagus. Agar mutu pendidikan yang bagus dapat tercapai, maka seorang siswa harus belajar dengan tekun, karena tanggung jawab seorang siswa adalah belajar. Belajar adalah suatu proses usaha seseorang untuk berinteraksi langsung dengan menggunakan semua alat inderanya terhadap objek belajar dan lingkungan dengan membaca, mengamati, mendengarkan dan meniru sehingga menghasilkan suatu tingkah laku yang mengalami perubahan seperti dalam pengertian, cara berpikir, kebiasaan, keterampilan, kecakapan ataupun sikap yang bertujuan untuk penguasaan materi ilmu pengetahuan. Seperti kebiasaan, kecakapan, dan berkepribadian yang baikserta salah satunya yaitu tanggung jawab belajar siswa. Siswa dituntut untuk wajib belajar agar ia dapat mencapai suatu prestasi yang gemilang.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, dan pengendalian diri. Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk anak-anak di Indonesia. Sampai sekarang, masih banyak orang tua yang tidak mempedulikan pendidikan anak-anaknya. Selain itu, pendidikan juga dipercaya sebagai wadah

yang dapat membangun kecerdasan peserta didik serta dapat menjadi wadah membangun kepribadian peserta didik ke arah yang lebih baik.

Rendahnya prestasi belajar siswa semata-mata tidak hanya disebabkan oleh rendahnya intelegensi siswa. Walaupun memiliki rencana belajar yang baik, namun hal itu akan tinggal rencana jika tidak dilakukan dengan baik. Sikap malas belajar, menunda-nunda pekerjaan rumah, dan akhirnya menyontek juga merupakan salah satu ciri orang yang tidak bertanggung jawab terhadap belajar. Oleh karena itu rasa tanggung jawab sangatlah penting didalam mencapai prestasi belajar.

Tanggung jawab adalah suatu sikap dimana seseorang tersebut mempunyai kesediaan menanggung segala akibat atau sanksi yang telah dituntutkan melalui latihan kebiasaan yang bersifat rutin dan diterima dengan penuh kesadaran, kerelaan, dan berkomitmen. Segala sikap dan perilaku harus bisa dipertanggung jawabkan kepada diri sendiri, kehidupan bermasyarakat, lingkungan, Negara, dan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Seseorang yang dilandasi dengan rasa tanggung jawab maka ia dapat meningkatkan perkembangan potensinya melalui belajar sesuai dengan harapan dan keinginan dirinya sendiri maupun lingkungan sekitar. Sikap tanggung jawab belajar tersebut dapat dicirikan seperti melakukan tugas belajar dengan rutin tanpa harus diberi tahu, dapat menjelaskan alasan atas belajar yang dilakukannya, tidak menyalahkan orang lain dalam belajar, mampu menentukan pilihan kegiatan belajar dari beberapa alternatif, melakukan tugas sendiri dengan senang hati, bisa membuat keputusan yang berbeda dari keputusan orang lain dalam kelompok,

mempunyai minat yang kuat untuk menekuni belajar, menghormati dan menghargai aturan disekolah, dapat berkonsentrasi dalam belajar, dan memiliki rasa tanggung jawab erat kaitannya dengan prestasi disekolah. Sikap-sikap tersebut adalah cerminan dari gambaran orang yang mempunyai tanggung jawab dalam belajar.

Setiap manusia harus mempunyai tanggung jawab, khususnya bagi pelajar. Sebab, dari sikap tanggung jawablah seseorang dapat hidup sukses dalam hal pribadi dan juga bermasyarakat serta dalam kerohaniannya terhadap Tuhan. Dalam setiap tugas dan kewajiban harus diikuti oleh adanya tanggung jawab, baik tanggung jawab secara moral terhadap Tuhan Yang Maha Esa maupun tanggung jawab sosial terhadap sesama manusia. (syarbaini, 2011:213).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di FIP UNIMED pada mahasiswa jurusan BK Reguler B 2016 banyak ditemukan permasalahan-permasalahan yang dihadapi mahasiswa seperti kurang memahami tanggung jawab sebagai mahasiswa, selalu terlambat mengikuti kegiatan perkuliahan, serta tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen. Dari permasalahan diatas diperoleh data dan diketahui bahwa 10% mahasiswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, 17% mahasiswa yang kurang memahami sikap tanggung jawab sebagai mahasiswa, dan 12% mahasiswa yang terlambat mengikuti kegiatan perkuliahan. Pada kasus pelanggaran ini sebelumnya pihak kampus sudah memberikan sanksi berupa teguran, dan bahkan memberikan skorsing kepada mahasiswa.

Solusi diatas kurang efektif maka peneliti menawarkan sebuah solusi layanan BK yang bersifat kelompok. Bimbingan kelompok adalah suatu proses bantuan yang di berikan oleh seorang yang ahli (guru BK) kepada sekelompok orang (siswa) dengan memanfaatkan dinamika kelompok agar bisa menyusun rencana ataupun mengambil keputusan yang tepat dari permasalahan yang dibahas dalam kelompok.

Untuk menemukan langkah-langkah yang harus dilakukan agar mahasiswa mampu memahami sikap tanggung jawab dalam belajar dengan baik dan berusaha untuk mengatasinya maka peneliti perlu untuk meneliti lebih lanjut tentang “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Behavioral Teknik Terhadap Sikap Tanggung Jawab Dalam Belajar Mahasiswa BK Reguler B 2016 Fip Unimed Tahun Ajaran 2019/2020”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berhubungan dengan mahasiswa. Masalah yang ditemui pada mahasiswa yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa selalu terlambat dalam mengikuti kegiatan perkuliahan
2. Mahasiswa keluar kelas pada saat kegiatan perkuliahan berlangsung dan lebih memilih duduk dikantin fakultas
3. Mahasiswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen
4. Mahasiswa tidak menaati peraturan kampus secara menyeluruh
5. Mahasiswa tidak dapat mengemban tanggung jawab sebagai mahasiswa

### **C. Batasan Masalah**

Sesuai dengan judul penelitian dan permasalahan yang hendak diulas dalam penelitian ini serta untuk menghindari timbulnya penafsiran yang berbeda maka perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti, maka penulis membatasi masalah ini. Penelitian ini dilakukan bagi mahasiswa jurusan BK regular B 2016 FIP UNIMED. Masalah yang akan dibantu yaitu meningkatkan kesadaran sikap tanggung jawab dalam belajar mahasiswa jurusan BK regular B 2016 FIP UNIMED. Maka penulis membatasi penelitian hanya pada “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Behavioural Teknik Reinforcement Terhadap Sikap Tanggung Jawab Dalam Belajar Mahasiswa BK Kelas Reguler B 2016 FIP UNIMED”.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Behavioral Teknik Reinforcement Terhadap Sikap Tanggung Jawab Dalam Belajar Mahasiswa BK FIP UNIMED T.A 2019/2020”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Behavioral Teknik Reeinforcement Terhadap Sikap Tanggung Jawab Dalam Belajar Mahasiswa BK Reguler B 2016 FIP UNIMED T.A 2019/2020”.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

### 1) Manfaat Teoritis

1. Sebagai bahan masukan dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya pada Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan tentang strategi Bimbingan Kelompok Dengan Pendekatan Behaviour Terhadap Sikap Tanggung Jawab Dalam Belajar Mahasiswa Jurusan BK.
2. Memberikan masukan pada dunia pendidikan tentang pengaruh Layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavior terhadap sikap tanggung jawab dalam belajar mahasiswa jurusan BK.
3. Penelitian ini dapat dijadikan wahana pengembangan ilmu Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan yang telah diperoleh oleh peneliti.

### 2) Manfaat Praktis

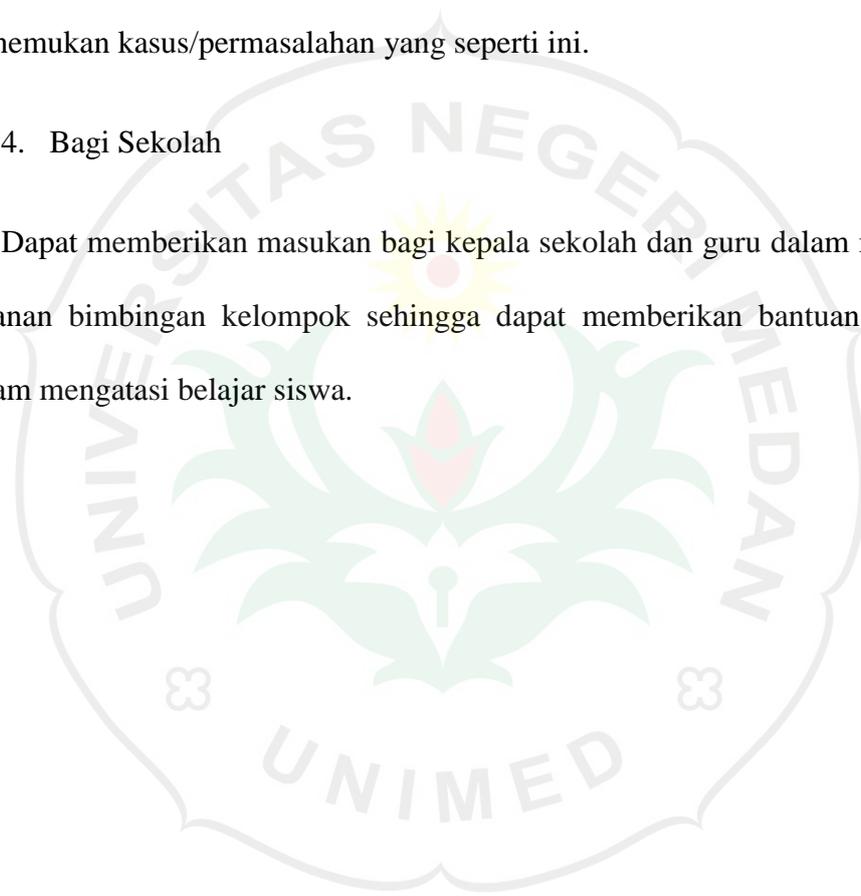
1. Sebagai bahan untuk mengembangkan kesadaran mahasiswa terhadap sikap tanggung jawab dalam belajar yang berpengaruh besar terhadap kelancaran aktivitas perkuliahan.
2. Memberi gambaran dan informasi kepada mahasiswa tentang pentingnya memiliki layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavior terhadap sikap tanggung jawab dalam belajar mahasiswa jurusan BK.
3. Bagi Konselor/Guru BK

Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan pendekatan behavioral terhadap tanggung jawab dalam belajar

sehingga dapat menambah keterampilan konselor/Guru BK dalam membantu siswa dan memberi pandangan tentang apa yang akan dilakukan guru BK jika menemukan kasus/permasalahan yang seperti ini.

#### 4. Bagi Sekolah

Dapat memberikan masukan bagi kepala sekolah dan guru dalam menerapkan layanan bimbingan kelompok sehingga dapat memberikan bantuan yang tepat dalam mengatasi belajar siswa.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY